

GAMBARAN BERBAGAI INTERVENSI DALAM PENGENDALIAN KASUS LEPTOSPIROSIS DI PROVINSI JAWA TENGAH BAGIAN SELATAN: SCOPING REVIEW

FETY FATIMA INTANSARI- 25010114130278
2021-SKRIPSI

Latar belakang: Penelitian intervensi leptospirosis telah banyak dilakukan di wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian selatan, namun belum terdapat penelitian yang merangkum dan menggambarkan hasil dari penelitian intervensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menggambarkan karakteristik intervensi yang telah digunakan dalam pengendalian leptospirosis di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan, meliputi tahun publikasi, lokasi penelitian, tujuan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, jenis intervensi, metode intervensi, media intervensi, dan durasi intervensi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan prosedur *Scoping Review* (ScR) berdasarkan *The Joanna Briggs Institute Reviewer's Manual 2015: Methodology for JBI Scoping Reviews*. Penelusuran artikel dilakukan pada 4 basis data (SCOPUS, JSTOR, Garuda, dan *gray literature* di *Google Scholar*). Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci tertentu dalam periode tahun 2011-2020. Kemudian dilakukan pemilihan literatur sesuai alur PRISMA dengan kriteria inklusi yang telah dibuat. Selanjutnya artikel terinklusi diekstraksi dalam bentuk tabel dan disusun, dirangkum, serta dilaporkan. **Hasil:** Sebanyak 9 dari 733 artikel yang diikutsertakan karena memenuhi kriteria inklusi. Ditemukan 5 daerah di Jawa Tengah bagian selatan yang melakukan penelitian intervensi leptospirosis dari tahun 2012 hingga 2020. Jenis desain penelitian yang paling banyak digunakan peneliti adalah eksperimen semu. Jenis intervensi yang paling banyak dilakukan adalah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media *slide powerpoint* yang divariasikan dengan jenis intervensi lainnya, seperti penangkapan tikus dengan *livetrap*, pemeriksaan laboratorium serum darah ternak, tikus, dan manusia, pendampingan dan pemberian alat pelindung diri, simulasi penangkapan tikus, pelatihan dan pembuatan aplikasi surveilans, serta ceramah klinik. **Kesimpulan:** Jenis intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode ceramah menjadi metode intervensi yang paling diminati di Jawa Tengah bagian selatan. Hal ini karena pendidikan kesehatan adalah salah satu strategi paling murah dan aman untuk dilakukan. Penggabungan beberapa intervensi terkait dapat membuat dampak yang lebih signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku dari responden.

Kata Kunci : *Scoping Review, Intervensi, Leptospirosis, Pendidikan Kesehatan*